

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Metode Penelitian**

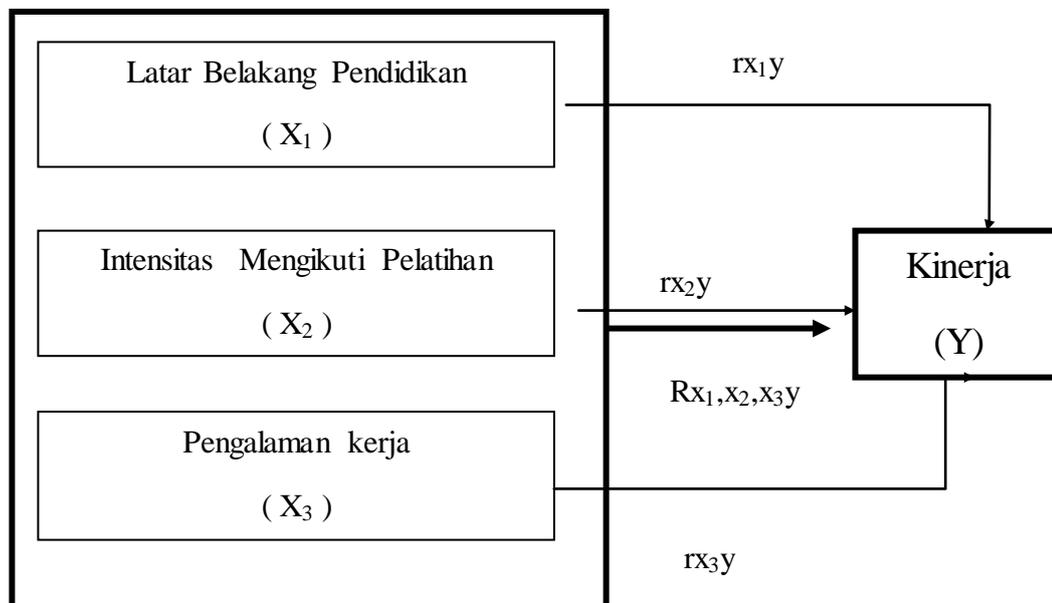
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yakni pendekatan yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka-angka) yang diolah dengan metoda statistik. Pendekatan kuantitatif dilakukan pada jenis penelitian inferensial dan menyandarkan kesimpulan hasil penelitian pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metoda kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti. Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui adanya hubungan antara latar belakang pendidikan, intensitas mengikuti pelatihan dan pengalaman kerja dengan kinerja guru pendidikan jasmani. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, diharapkan tujuan penelitian yang dirumuskan dapat tercapai.

Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode korelasional yaitu metode yang menghubungkan antara satu variabel dengan variabel lainnya dengan cara menentukan tingkat atau derajat pengaruh diantara variabel tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat Muhidin (2010, hlm.46) yaitu: “Korelasi diartikan sebagai suatu korelasi yang bermaksud untuk melihat hubungan antara tiga atau lebih variabel”. Analisis korelasi ini dipilih dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel. Melalui metode korelasional ini, akan dapat mengungkapkan keterkaitan hubungan antara variabel latar belakang pendidikan, dan intensitas mengikuti pelatihan terhadap kinerja guru pendidikan jasmani di SLB se- Kota Bandung.

#### **B. Desain Penelitian**

Variabel-variabel dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel bebas yang dinyatakan dengan simbol  $X_1, X_2, X_3$  dan satu variabel terikat yang dinyatakan dengan simbol  $Y$ . Variabel tersebut adalah : seperti yang tertera pada halaman 32.

- 1) Latar belakang pendidikan ( $X_1$ ), yaitu aspek-aspek awal atau kualifikasi maksimal pendidikan yang diikuti dan diperoleh melalui pendidikan formal dalam hal ini S1 Pendidikan Olahraga yang mempengaruhi kinerja guru pendidikan jasmani dalam menjalankan tugas mengajar di sekolah.
- 2) Intensitas mengikuti pelatihan ( $X_2$ ), yaitu suatu proses individu (guru pendidikan jasmani) berdasarkan pengetahuan, keterampilan, serta kemampuan kerja yang nampak dalam bentuk kualitas hasil kerja, dan perilaku kerja yang sesuai dengan cara-cara atau prosedur kerja yang ditetapkan oleh organisasi atau lembaga yang ditunjukkan oleh guru pendidikan jasmani dalam upaya mengaplikasikan tugas pokoknya secara profesional dan berkualitas.
- 3) Pengalaman kerja ( $X_3$ ), yaitu aspek-aspek atau kondisi yang membentuk dan mendorong kinerja guru pendidikan jasmani berupa hasil pengalaman berapa lama guru mengajar sehingga mempunyai pengalaman dalam mengelola proses belajar mengajar di lapangan.
- 4) Variabel terikat yaitu kinerja ( $Y$ ) yang terdiri dari pengelolaan tugas-tugas ajar, pengelolaan perilaku siswa, pengelolaan alat dan fasilitas olahraga, pengelolaan administrasi serta pengelolaan waktu. Terlihat pada gambar 3.1.



Gambar 3.1. Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja

Keterangan :

- $X_1$  = Variabel Latar Belakang Pendidikan
- $X_2$  = Variabel Intensitas mengikuti pelatihan
- $X_3$  = Variabel pengalaman kerja
- $rx_1y$  = Pengaruh antara latar belakang pendidikan dengan kinerja guru pendidikan jasmani
- $rx_2y$  = Pengaruh antara intensitas mengikuti pelatihan dengan kinerja guru pendidikan jasmani
- $rx_3y$  = Pengaruh pengalaman kerja terhadap kinerja guru pendidikan jasmani
- $Rx_1x_2x_3Y$  = Pengaruh antara latar belakang pendidikan, dan intensitas mengikuti pelatihan dengan kinerja guru pendidikan jasmani.

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, baik berupa benda, tempat, maupun simbol-simbol yang dapat dijadikan sebagai sumber data. Karena penelitian ini berhubungan dengan kinerja guru pendidikan jasmani di sekolah luar biasa, maka yang menjadi populasi adalah para guru pendidikan jasmani sekolah luar biasa C di Kota Bandung yang berjumlah 45 orang dari 45 Sekolah Luar Biasa yang ada di Kota Bandung.

#### 2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian diambil dengan menggunakan teknik *Total sampling*. *total sampling* merupakan cara pengambilan sampel dengan menggunakan seluruh populasi yang terlibat atau memiliki hubungan langsung dengan tugas kinerja guru pendidikan jasmani yang menjadi objek penelitian. Artinya penelitian ini menggunakan semua populasi sebagai subjek / responden penelitian. Seperti yang diungkapkan Surakhmad (1994, hlm 140) yaitu “. . . untuk penelitian deskriptif sampel yang jumlahnya sebesar populasi sering disebut sampel total.” Sehubungan dengan aturan tersebut agar penelitian ini mengungkapkan data yang akurat maka sampel yang digunakan sebanyak 45 guru pendidikan jasmani di slb se-kota Bandung.

#### **D. Alat Pengumpul Data**

Sesuai dengan rumusan masalah dan juga untuk menguji hipotesis maka diperlukan instrumen pengumpulan data. Instrumen pengumpul data digunakan agar dapat menggali keterangan dan memperoleh data mengenai variabel-variabel dalam penelitian ini, yaitu latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, dan intensitas pelatihan serta kinerja guru pendidikan jasmani, maka disusun alat pengumpul data berupa kuesioner (angket) sebagai teknik utama dengan menggunakan kategori skala Likert penilaian tiga, yaitu pada setiap pertanyaan telah disediakan alternatif jawaban untuk dipilih oleh setiap responden.

Sedangkan untuk memperoleh data kinerja guru pendidikan jasmani selain diperoleh dari kuesioner, juga diperoleh dari hasil observasi ke lapangan. Sesuai dengan teknik yang digunakan tersebut, maka instrumen penelitian yang digunakan adalah daftar angket, pedoman observasi, dan studi dokumentasi:

##### **1. Angket (kuesioner)**

Salah satu cara pengambilan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah angket, Sugiyono (2008, hlm.142) menyatakan, “Angket atau kuesioner merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Angket yang digunakan dalam penelitian ini ialah angket tertutup, dimaksudkan agar semua jawaban yang diberikan responden lebih mudah untuk dinilai karena semua alternatif jawaban sudah ditentukan terlebih dahulu.

Penggunaan kuesioner sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini dilandasi oleh kenyataan yang dihadapi peneliti, seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2008, hlm.142) bahwa, “Kuesioner cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.” Berdasarkan landasan tersebut, maka dalam penelitian ini untuk mengungkapkan latar belakang pendidikan, intensitas mengikuti pelatihan, dan pengalaman kerja terhadap kinerja guru pendidikan jasmani digunakan angket dengan menggunakan skala yang dapat diungkapkan data yang diperoleh dari responden dengan data nominal. Hal ini seperti yang dikemukakan Riduwan (2004, hlm.7) yaitu, “. . . data seperti ini bias diberi angka 1, 2, 3, 4, 5 sedangkan untuk kinerja guru menggunakan model skala likert setiap alternative jawaban diberi skor antara 1, 2, 3, 4, 5.” Selanjutnya

Sugiyono (2009, hlm.134) mengungkapkan, “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Seperti yang terlihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Skor Kategori Skala Likert

Alternatif Jawaban	Bobot	
	Positif	Negatif
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang-kadang	3	3
Hampir	2	4
Tidak pernah	1	5

Sumber : Diadaptasi dari skor kategori Likert

#### a. Instrumen pengumpul data variabel latar belakang pendidikan

Untuk mengungkapkan variabel latar belakang pendidikan dapat disusun item-itemnya berdasarkan indikator-indikator seperti lamanya seseorang mengikuti jenjang pendidikan, dan jenis pendidikan yang ditempuh yang dilihat pendidikan terakhir semenjak diangkat menjadi guru pendidikan jasmani, dibuktikan dengan perolehan ijazah yang dimiliki guru pendidikan jasmani tersebut (Suraini 2004, hlm.123-129). Selanjutnya dijelaskan instrumen data variabel latar belakang pendidikan pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2. Skor Data Variabel Latar Belakang Pendidikan

Ijazah	Relevansi	Skor
S1 / D4	Kependidikan sesuai bidang studi	150
	Kependidikan tidak sesuai bidang studi	120
S2	Kependidikan sesuai bidang studi	175
	Kependidikan tidak sesuai bidang studi	145
S3	Kependidikan sesuai bidang studi	200
	Kependidikan tidak sesuai bidang studi	160

#### b. Instrumen pengumpul data variabel intensitas mengikuti pelatihan

Pengungkapan variabel intensitas pelatihan didasarkan pada penyusunan item-item yang diangkat dari indikator-indikator dalam penelitian ini. Ada pun indikator tersebut untuk mengetahui intensitas keikutsertaan pelatihan terdiri atas seringnya mengikuti pelatihan, dan jenis pelatihan (Marjuki 1992, hlm.18-19).

Instrumen pengumpul data variabel intensitas mengikuti pelatihan terlihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3. Skor Data Variabel Intensitas Mengikuti Pelatihan

Tingkat	Skor
Internasional	10
Nasional	8
Provinsi	6
Kabupaten/Kota	4
Kecamatan	2

**c. Instrumen pengumpul data variabel pengalaman kerja**

Untuk mengungkapkan variabel pengalaman kerja dalam penelitian ini, penyusunan item-itemnya dapat dikembangkan instrumen yang berlandaskan pada indikator-indikator. Seperti terlihat pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4. Skor Data Variabel Pengalaman Kerja

Masa Kerja	Skor
>25 tahun	190
23-25 tahun	175
20-22 tahun	160
17-19 tahun	145
14-16 tahun	130
11-13 tahun	115
8-10 tahun	100
5-7 tahun	85

**d. Instrumen pengumpul data kinerja guru pendidikan jasmani**

Untuk mengungkapkan variabel kinerja guru pendidikan jasmani, penyusunan item-item dapat dikembangkan dari indikator-indikator: pengelolaan tugas ajar, pengelolaan perilaku siswa, pengelolaan alat dan fasilitas olahraga, pengelolaan administrasi serta pengelolaan waktu (Lutan, 2004, hlm.168).

Pembuatan alat ukur untuk masing-masing variabel penelitian agar alat pengumpul data yang dipergunakan valid dan reliabel, maka peneliti mengembangkan berdasarkan batasan dari variabel penelitian, selanjutnya ditentukan ciri umum dan indikator dari setiap variabel tersebut. Kriteria masing-masing variabel penelitian dijabarkan sebagai berikut dalam Tabel 3.5.

Tabel 3.5. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel Penelitian	Aspek	Indikator	Jumlah Item	No. Item
Latar Belakang Pendidikan (X1)	<p>A. Lembaga pendidikan guru</p> <p>B. Pengetahuan (kognitif)</p> <p>C. Sikap (afektif)</p> <p>D. Keterampilan (psikomotor)</p>	<p>1. Jenis lembaga pendidikan</p> <p>2. Jenjang pendidikan</p> <p>3. Muatan materi pendidikan guru</p> <p>1. Pengetahuan terhadap materi keguruan</p> <p>2. Pengetahuan terhadap materi pelajaran yang diampu</p> <p>3. Pengetahuan terhadap standar kompetensi guru</p> <p>1. Kecintaan terhadap bidang keilmuan</p> <p>2. Menunjukkan kasih sayang terhadap peserta didik</p> <p>3. Menunjukkan kebanggaan pada latar belakang pendidikan</p> <p>1. Kemampuan merencanakan pembelajaran</p> <p>2. Kemampuan melaksanakan pembelajaran</p> <p>3. Kemampuan mengevaluasi pembelajaran</p>		
Intensitas mengikuti Pelatihan (X2)	<p>A. Kuantitas pelatihan</p> <p>B. Kualitas pelatihan</p>	<p>1. Frekuensi mengikuti pelatihan</p> <p>2. Durasi mengikuti pelatihan</p> <p>1. Materi pelatihan</p> <p>2. Kebermanfaatan hasil pelatihan</p> <p>3. Penghargaan yang diterima dalam pelatihan</p>		
Pengalaman kerja (X3)	<p>A. Masa kerja</p> <p>B. Pemaknaan terhadap pengalaman kerja</p>	<p>1. Lama masa kerja di pekerjaan sejenis</p> <p>2. Lama masa kerja di pekerjaan tidak sejenis</p> <p>1. Kebermanfaatan pengalaman kerja</p> <p>2. Kelebihan dan kekurangan yang diperoleh dari pengalaman kerja</p>		
Kinerja (Y)	<p>A. Pengelolaan tugas ajar</p> <p>B. Pengelolaan</p>	<p>1. Kemampuan menyusun silabus dan RPP</p> <p>2. Kemampuan menyusun bahan ajar</p> <p>3. Kemampuan memilih dan menggunakan media ajar</p> <p>1. Kemampuan memberikan teladan</p>		

	perilaku siswa	yang baik bagi siswa 2. Kemampuan mengondisikan siswa dalam situasi belajar		
	C. Pengelolaan alat dan fasilitas olahraga	1. Kemampuan mengoperasikan alat dan fasilitas olahraga 2. Kemampuan memelihara alat dan fasilitas olahraga 3. Kemampuan menggunakan alat dan fasilitas olahraga secara efektif dan efisien		
	D. Pengelolaan administrasi	1. Ketaatan terhadap prosedur administrative lembaga pendidikan 2. Kemampuan mempersiapkan administrasi mengajar 3. Kemampuan pengarsipan dokumen pembelajaran		
	E. Pengelolaan waktu	1. Masuk ke kelas tepat waktu 2. Kemampuan mengatur jadwal kegiatan ekstrakurikuler		

## 2. Uji Coba Instrumen

Suharsimi Arikunto (2002, hlm.168) mengungkapkan, “Instrument penelitian adalah alat atau aktifitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pengerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehinggal lebih mudah diolah.” Pelaksanaan uji coba instrumen dimaksudkan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini. Instrumen dikatakan valid apabila dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Sedangkan instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut jika digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Hal ini seperti dijelaskan oleh Sugiyono (1997) yaitu :

Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Kalau dalam objek warna merah, maka data yang terkumpul juga memberikan data merah, apabila data yang terkumpul memberikan data berwarna putih, maka hasil penelitian tidak valid. Hasil penelitian yang reliabel, bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Kalau dalam objek kemarin berwarna merah, maka sekarang dan besok pun tetap berwarna merah.(hlm.253)

Pelaksanaan uji instrumen penelitian dilakukan penulis, sebelum melaksanakan penelitian sesungguhnya.

#### a. Uji Validitas Instrumen

“Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.” (Arikunto, 1999, hlm.160). Uji validitas item dalam penelitian dimaksudkan agar item-item tes sesuai dengan indikator setiap variabel. Analisis item dilakukan dengan menghitung korelasi antara setiap skor butir item dengan skor total.

Langkah uji validitas butir pernyataan dilakukan dengan menggunakan teknik pengolahan statistik yakni korelasi *item-total product moment (Pearson)*, yang dilakukan pada 24 Sekolah Luarbiasa yang berada di Kota Garut ( non sampel). Penghitungan validitas butir pernyataan dilakukan dengan bantuan program komputer *Microsoft Excel 2007* dan *SPSS 20.0 for windows* (hasil terlampir). Berdasarkan penghitungan, diperoleh hasil sebagai berikut dalam Tabel 3.6.

Tabel 3.6. Format A : Variabel Latar Belakang Pendidikan

No.	Item Pertanyaan	Keterangan
1	Latar belakang sebagai guru Penjas diperoleh dari perguruan tinggi dengan bentuk :	Valid
2	Latar belakang sebagai guru Penjas diperoleh dari jurusan :	Valid
3	Kesesuaian latar belakang pendidikan dengan profesi sebagai guru mata pelajaran Penjas :	Valid
4	Jenjang pendidikan terakhir :	Valid
5	Kesesuaian jenjang pendidikan dengan profesi sebagai guru mata pelajaran Penjas :	Valid
6	Keinginan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi :	Valid
7	Memperoleh materi terkait pedagogika sewaktu belajar di perguruan tinggi :	Valid
8	Mengikuti program pengalaman lapangan sebagai guru penjas sewaktu belajar di perguruan tinggi :	Valid
9	Mempelajari ilmu pendidikan (kurikulum dan pembelajaran, pengelolaan pendidikan, psikologi pendidikan, perkembangan peserta didik, dsb) sewaktu belajar di perguruan tinggi :	Valid
10	Saat ini, bagaimana pemahaman anda terhadap pengembangan kurikulum dan model pembelajaran penjas	Valid

11	Saat ini, bagaimana pemahaman anda terhadap perkembangan peserta didik dalam pembelajaran penjas	Valid
12	Saat ini, bagaimana pemahaman anda terhadap metode dan media ajar dalam mata pelajaran penjas :	Valid
13	Saat ini, bagaimana pemahaman anda terhadap keolahragaan secara umum:	Valid
14	Saat ini, bagaimana pemahaman anda terhadap penjas adaptif :	Valid
15	Saat ini, bagaimana pemahaman anda terhadap materi pelajaran pendidikan jasmani yang anda ajarkan :	Valid
16	Saat ini, bagaimana pemahaman anda terhadap standar kompetensi pedagogik seorang guru :	Valid
17	Saat ini, bagaimana pemahaman anda terhadap standarkompetensi kepribadian seorang guru :	Valid
18	Saat ini, bagaimana pemahaman anda terhadap standar kompetensi sosial seorang guru :	Tidak Valid
19	Saat ini, bagaimana pemahaman anda terhadap standar kompetensi professional seorang guru :	Valid
20	Saya menunjukkan kecintaan terhadap bidang keilmuan dengan cara mempelajarinya secara lebih mendalam :	Valid
21	Saya berkontribusi terhadap bidang keilmuan yang ditekuni dengan cara meraih prestasi yang baik di bidang tersebut :	Valid
22	Saya melakukan kajian keilmuan melalui penelitian sebagai bentuk rasa cinta terhadap bidang keilmuan penjas :	Valid
23	Saya menunjukkan kasih sayang pada siswa tanpa terkesan memanjakan	Valid
24	Saya memperlakukan siswa dengan penuh kasih sayang dan toleransi	Valid
25	Saya menghindari memberikan hukuman fisik pada siswa	Valid
26	Saya bangga dengan profesi sebagai guru mata pelajaran pendidikan jasmani	Valid
27	Saya tidak tertarik untuk mempelajari bidang ilmu lain selain penjas	Valid
28	Saya memperdalam wawasan tentang penjas sebagai bukti rasa bangga terhadap bidang keilmuan penjas	Tidak Valid
29	Saya membuat silabus dan RPP di awal tahun ajaran	Valid
30	Saya mempelajari kurikulum yang diberlakukan sekolah sebelum membuat rencana pembelajaran	Valid
31	Saya melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang tercantum dalam RPP	Valid
32	Saya mempersiapkan bahan ajar yang diperlukan sebelum proses pembelajaran berlangsung	Tidak Valid
33	Saya menggunakan metode ajar yang bervariasi untuk membuat pembelajaran penjas lebih menarik bagi siswa	Valid
34	Saya menggunakan alat bantu/media ajar yang relevan	Valid

	dengan materi yang disampaikan dalam pembelajaran penjas	
35	Saya dapat menyusun penilaian pembelajaran formatif terkait materi pelajaran yang akan diberikan pada siswa	Valid
36	Saya memahami cara melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran	Valid
37	Saya memahami cara melakukan evaluasi terhadap hasil pembelajaran	Valid

Format B : Variabel Intensitas Mengikuti Pelatihan

No	Item Pertanyaan	Keterangan
1	Dalam tiga tahun terakhir (2013, 2014, 2015) jumlah pelatihan yang diikuti antara lain :	Valid
2	Dalam tiga tahun terakhir (2013, 2014, 2015) jumlah durasi pelatihan yang diikuti adalah :	Valid
3	Materi yang diperoleh dari pelatihan sebagian besar berhubungan dengan upaya peningkatan kualitas pembelajaran	Valid
4	Materi yang diperoleh dari pelatihan sebagian besar berhubungan dengan keolahragaan (cabang olahraga)	Valid
5	Materi yang diperoleh dari pelatihan sebagian besar berhubungan dengan peningkatan profesionalisme dan kompetensi guru	Valid
6	Materi yang diperoleh dari pelatihan sebagian besar berhubungan dengan implementasi kurikulum penjas	Valid
7	Materi yang diperoleh dari pelatihan sebagian besar berhubungan dengan kesehatan	Valid
8	Setelah mengikuti pelatihan, saya mampu melakukan inovasi dalam proses pembelajaran	Valid
9	Setelah mengikuti pelatihan, saya mampu mengidentifikasi kesulitan belajar siswa dalam proses pembelajaran	Valid
10	Setelah mengikuti pelatihan, saya lebih mudah menyusun materi dan bahan ajar	Valid
11	Setelah mengikuti pelatihan, saya memperoleh keterampilan baru yang dapat diaplikasikan dalam proses pembelajaran	Valid
12	Setelah mengikuti pelatihan, saya memperoleh pengetahuan baru keolahragaan	Tidak Valid
13	Berapa kali anda memperoleh penghargaan sebagai peserta terbaik (atau kategori lain) dalam pelatihan yang diikuti selama tiga tahun terakhir?	Tidak Valid

## Format C : Variabel Pengalaman Kerja

No	Item Pertanyaan	Keterangan
1	Berapa lama anda menekuni profesi sebagai guru penjas?	Valid
2	Berapa lama anda menekuni profesi selain guru penjas?	Valid
3	Pengalaman kerja saya selama ini membantu dalam mengembangkan karir sebagai guru penjas	Valid
4	Pengalaman kerja saya selama ini memberi cukup pengetahuan dan keterampilan dalam hal keolahragaan	Valid
5	Pengalaman kerja saya selama ini menjadi bekal keterampilan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran penjas	Tidak Valid
6	Pengalaman kerja saya selama ini berkontribusi dalam memberi wawasan pedagogic yang dibutuhkan seorang guru	Valid
7	Saya belajar banyak hal tentang bidang ilmu penjas dari pengalaman kerja selama ini	Valid
8	Saya merasa pengalaman kerja saya sebelumnya hanya buang-buang waktu	Valid
9	Saya menjadikan pengalaman kerja sebelumnya sebagai titik tolak keberhasilan karir sebagai guru penjas pada saat ini.	Valid
10	Saya menganggap pengalaman kerja saya sebelumnya kurang menunjang profesi saya saat ini sebagai guru penjas	Tidak Valid

## Format D : Variabel Kinerja

No	Item Pertanyaan	Keterangan
1	Saya menyusun RPP berdasar pada silabus	Valid
2	Saya mengetahui tata cara penyusunan silabus dan RPP	Tidak Valid
3	Saya dapat menyusun RPP sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah	Valid
4	Saya menyusun bahan ajar dengan menggunakan berbagai referensi yang relevan	Valid
5	Saya mengetahui kriteria bahan ajar yang baik	Valid
6	Saya menentukan media ajar berdasarkan kesesuaian dengan materi pelajaran yang akan disampaikan	Valid
7	Saya menggunakan media ajar yang inovatif untuk membuat proses pembelajaran lebih menarik bagi siswa	Valid
8	Saya berusaha menjadi model peran yang baik bagi perilaku siswa	Valid
9	Saya menghindari berperilaku kurang baik agar tidak ditiru oleh siswa	Valid
10	Saya menggunakan <i>ice breaking</i> untuk membantu siswa agar kembali fokus pada materi pelajaran	Valid
11	Saya mengupayakan proses pembelajaran yang kondusif dan memotivasi bagi siswa	Valid

12	Saya mengetahui cara mengoperasikan alat-alat olahraga yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran penjas	Valid
13	Saya memiliki akses terhadap penggunaan fasilitas sekolah untuk keperluan olahraga dan pembelajaran penjas	Valid
14	Saya berhati-hati dalam menggunakan alat dan fasilitas olahraga di sekolah agar tidak mudah rusak	Valid
15	Saya melakukan perawatan rutin terhadap alat dan fasilitas olahraga	Valid
16	Saya membuat sendiri beberapa alat dan fasilitas olahraga yang jumlahnya masih kurang	Tidak Valid
17	Saya menggunakan alat dan fasilitas olahraga yang multifungsi sehingga dapat digunakan pada beberapa cabang olahraga sekaligus	Valid
18	Saya menaati pedoman pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang ditetapkan sekolah	Tidak Valid
19	Saya mengikuti arahan kepala sekolah terkait prosedur administratif yang berlaku di sekolah	Valid
20	Saya terlebih dahulu mempersiapkan media, materi dan bahan ajar sebelum memulai kelas	Valid
21	Saya melakukan pengecekan daftar hadir sebelum membuka kegiatan belajar mengajar	Valid
22	Saya menyimpan dokumen-dokumen khusus terkait kegiatan belajar mengajar dalam satu file/binder khusus	Valid
23	Saya menyimpan arsip nilai siswa pada lemari khusus yang bisa dikunci	Valid
24	Saya memulai dan mengakhiri kegiatan belajar mengajar sesuai dengan waktu yang tercatat pada jadwal pelajaran	Valid
25	Saya menetapkan hukuman khusus bagi siswa yang terlambat hadir di lapangan pada saat mata pelajaran penjas	Valid
26	Saya mengupayakan agar kegiatan ekstrakurikuler tidak menyita waktu belajar siswa	Valid
27	Saya menghindari mengadakan kegiatan ekstrakurikuler di hari Minggu untuk memberi kesempatan siswa beristirahat	Valid

Item instrumen yang valid selanjutnya dapat langsung digunakan untuk pengumpulan data, sementara item instrumen yang tidak valid diganti.

#### **b. Uji Reliabilitas Instrumen**

Reliabilitas berkenaan dengan tingkat keajegan atau ketetapan hasil pengukuran (Syaodih, 2005, hlm37) “Suatu instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang memadai apabila digunakan mengukur aspek yang diukur beberapa kali

hasilnya sama atau relatif sama.” Instrumen yang dapat dipercaya akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. “Reliabilitas instrumen secara operasional dinyatakan sebagai koefisien korelasi ( $r$ )” (Suryabrata, 1999, hlm.41).

Untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrumen dilakukan pengujian dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ ). Proses pengujian reliabilitas instrumen ini dilakukan secara statistik memakai bantuan perangkat lunak *Microsoft Excel 2007* dan *SPSS 20.0 for windows*.

Guilford (dalam Furqon, 1999, hlm.36) menyatakan harga reliabilitas berkisar antara -1 sampai dengan +1, harga reliabilitas yang diperoleh berada di antara rentangan tersebut. Semakin tinggi harga reliabilitas instrumen maka semakin kecil kesalahan yang terjadi, semakin rendah harga reliabilitas instrumen maka semakin besar kesalahan yang terjadi. Sebagai tolak ukur koefisien reliabilitasnya, digunakan kriteria dari Guilford (Subino, 1987, hlm 47), yaitu:

- < 0,20 : Derajat keterandalannya sangat rendah
- 0,21 - 0,40 : Derajat keterandalannya rendah
- 0,41 – 0,70 : Derajat keterandalannya sedang
- 0,71 – 0,90 : Derajat keterandalannya tinggi
- 0,91 – 1,00 : Derajat keterandalannya sangat tinggi

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas instrumen, diperoleh nilai reliabilitas untuk masing-masing instrumen, datanya terlihat dalam Tabel 3.7.

Tabel 3.7. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No	Instrumen	Koefisien Reliabilitas	Kriteria
1	Latar Belakang Pendidikan ( $X_1$ )	0,834	Derajat keterandalannya tinggi
2	Intensitas mengikuti Pelatihan ( $X_2$ )	0,531	Derajat keterandalannya sedang
3	Pengalaman kerja ( $X_3$ )	0,625	Derajat keterandalannya sedang

4	Kinerja (Y)	0,543	Derajat keterandalannya sedang
---	-------------	-------	--------------------------------

### E. Pengolahan dan Analisis Data

Adapun pengolahan dan analisis data dilakukan dengan cara kuantitatif menggunakan statistik deskriptif-analitik, penggunaan statistik deskriptif-analitik dimungkinkan untuk menghitung rata-rata, varians, dan simpangan baku serta mendeskripsikan data dalam bentuk tabel.

Sebelum data diolah, perlu terlebih dahulu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Menurut Imam Ghozali (2007) tujuan dari uji normalitas adalah sebagai berikut:

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid dan statistik parametrik tidak dapat digunakan. (hlm.110).

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji Shapiro Wilk. Statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis, dalam hal ini analisis korelasi dan seperti yang dikemukakan Sudjana (2005, hlm.367) bahwa, "Jika data hasil pengamatan terdiri dari banyak variabel, yaitu seberapa kuat hubungan antara variabel-variabel tersebut". Studi yang membahas hubungan antar variabel ini dinamakan analisis korelasi dan ukuran yang dipakai untuk mengetahui derajat hubungan ini dinamakan koefisien korelasi. Selanjutnya dilakukan analisis linear berganda, dimana menurut Sugiyono (2012, hlm.277) "Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menaksir bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel dependen sebagai faktor *predictor* dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya)."

Analisis data penelitian dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian yakni : "Terdapat hubungan yang signifikan antara latar belakang pendidikan, intensitas mengikuti pelatihan, dan pengalaman kerja secara bersama-sama

dengan kinerja guru pendidikan jasmani di SLB.” Apabila dijabarkan dalam notasi statistik, maka hipotesis statistiknya adalah sebagai berikut :

$H_0 : \rho_{xy} = 0$ $H_1 : \rho_{xy} \neq 0$
--

Ket :

$H_0$  = Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara latar belakang pendidikan, intensitas mengikuti pelatihan, dan pengalaman kerja secara bersama-sama dengan kinerja guru pendidikan jasmani di SLB.

$H_1$  = Terdapat hubungan yang signifikan antara latar belakang pendidikan, intensitas mengikuti pelatihan, dan pengalaman kerja secara bersama-sama dengan kinerja guru pendidikan jasmani di SLB.

#### **F. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai dengan selesai. Bertempat di seluruh SLB se-Kota Bandung pada jam sekolah.

#### **G. Prosedur Penelitian**

Prosedur dalam penelitian yang dijalankan meliputi beberapa langkah sebagai berikut ini.

1. Menyusun proposal penelitian dan mendiseminasikannya dalam seminar proposal tesis.
2. Mengajukan permohonan pengangkatan dosen pembimbing tesis pada bagian akademik dan kemahasiswaan Sekolah Pasca-Sarjana dengan rekomendasi dari ketua program studi.
3. Mengajukan permohonan ijin penelitian pada bagian akademik dan kemahasiswaan Sekolah Pasca-Sarjana UPI.
4. Menyusun instrumen penelitian dan melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian.
5. Mengumpulkan data dengan menyebarkan instrumen penelitian (berupa angket/kuesioner) pada 45 Sekolah Luar Biasa di Kotamadya Bandung.

6. Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh dari penyebaran instrumen penelitian, mendeskripsikan dan membahas hasilnya, serta menarik kesimpulan.
7. Menyajikan keseluruhan kegiatan penelitian dalam format karya tulis ilmiah berupa Tesis.